

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu cara yang diterapkan agar dapat memberikan suatu respon atau tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan dalam tujuan penelitian yang terasosiasi dengan variabel (Siregar, 2022). Metode penelitian ini ialah kuantitatif, dimana *explanatory research* dipilih sebagai desain penelitian. *Explanatory research* yakni menguji teori yang sudah ada guna memperkuat penelitian atautkah menolak hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sebab akibat dengan olah data menggunakan statistik dan hasil yang diperoleh berupa angka (Sahir, 2022). Pada penelitian ini data yang digunakan yakni data primer berupa kuesioner didapatkan secara langsung oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis dimensi waktu yaitu *cross sectional*. Hal ini dikarenakan data dikumpulkan pada waktu tertentu dan untuk pengambilan data cukup dengan menyebarkan kuesioner. Untuk unit analisis penelitian menggunakan level individu terhadap sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang sedang diperlukan yaitu ibu rumah tangga pada Kalurahan Ngargosari Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pengukuran *first order* dikarenakan menggunakan indikator pada setiap variabelnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di Kalurahan Ngargosari Kulon Progo Yogyakarta dengan *timeline* penelitian sebagai berikut:

3.1 Tabel Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023-2024									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Konsultasi topik	■	■								
2	Bab I		■	■	■						
3	Bab II				■	■					
4	Bab III dan seminar Proposal				■	■					
5	Ambil Data						■	■	■		
6	Bab IV dan V								■	■	
7	Seminar Hasil										■

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan mengelola keuangan dalam mengambil keputusan keuangan (Chen & Volpe, 1998).	1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Tabungan 3. Asuransi 4. Investasi	Skala Likert 1-5
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Hilgert et al., 2003).	1. Perencanaan Keuangan 2. Penyimpanan 3. Penggunaan 4. Pengawasan	Skala Likert 1-5
Pendidikan	Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan,	1. Tidak Sekolah 2. Sekolah	Nominal

	pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi (Brilianti & Lutfi, 2020).		
Pekerjaan	Pekerjaan yaitu aktivitas kegiatan individu untuk mendapatkan uang atau tidak mengharapkan imbalan dalam jangka waktu tertentu (Sholikhah & Aji, 2021).	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah kumpulan semua elemen yang menjadi fokus penelitian (Amin et al., 2023). Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi merupakan semua elemen yang akan dipakai sebagai tempat generalisasi, yang mana seluruh subjek yang akan diukur pada unit yang diteliti. Ibu rumah tangga yang berdomisili di Kulon Progo Yogyakarta merupakan populasi dalam penelitian ini.

Sampel yaitu suatu bagian dari sejumlah populasi yang mana mewakili semua populasi (Amin et al., 2023). Sampel penelitian ini yakni ibu rumah tangga yang ada di Kalurahan Ngargosari Kulon Progo Yogyakarta. Pada penelitian ini memakai teknik *Non-Probability Sampling* merupakan suatu metode teknik *purposive sampling*. *Non-Probability Sampling* ialah teknik *purposive sampling* dimana suatu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Untuk kriteria sampel diantaranya ibu rumah tangga, menikah, bertempat tinggal atau berdomisili di Kalurahan Ngargosari Kulon Progo. Pada penelitian menggunakan jumlah sampel dari

Hair et al., (2021) menjelaskan bahwasanya jumlah sampel minimum berdasarkan aturan *10 times-rule* yaitu 10 kali dari jumlah maksimum panah yang mengacu pada variabel laten pada model *Partial Least Square* (PLS). Ukuran sampel minimum yang akan dilibatkan pada penelitian ini yakni sebanyak 30 sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data akan dipakai dalam proses pengukuran di penelitian ini menggunakan sumber data interval dalam bentuk kuesioner ditujukan untuk ibu rumah tangga yang ada di Kalurahan Ngargosari Kulon Progo. Penyebaran data penelitian ini menggunakan kuesioner berupa *paper based*. Dalam hal ini menggunakan *paper based* dikarenakan untuk mengantisipasi adanya subjek yang kurang pengetahuan terkait teknologi maka lebih mudah dalam proses pengambilan data. Berdasarkan Sugiyono (2019), skala likert yakni alat dipakai untuk mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang maupun kelompok terkait fenomena sosial. Indikator variabel yang akan diukur terdiri dari pernyataan serta pertanyaan

Untuk pengukuran variabel literasi keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan menggunakan skala likert lima skala, karena banyak digunakan dalam penelitian. Skala likert lima skala ini memiliki kelebihan dalam instrumen kuesioner yaitu dalam kuesioner dapat mengakomodir responden dengan jawaban yang sifatnya netral atau ragu-ragu. Pada skala likert empat skala untuk jawaban sifatnya netral atau ragu-ragu justru dihilangkan dalam kuesioner (Hertanto, 2017).

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert Literasi Keuangan

Keterangan	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Tidak Setuju
Nilai	5	4	3	2	1

Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert Perilaku Pengelolaan Keuangan

Keterangan	Selalu	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Nilai	5	4	3	2	1

Untuk variabel pendidikan dan pekerjaan diukur memakai skala nominal. Skala nominal merupakan skala dengan bentuk kategoris, ditentukan oleh simbol sebagai pembeda antar variabel (Sahir, 2022). Menurut Ngatno (2015) skala nominal yaitu skala yang mengklasifikasikan nilai variabel ke dalam kategori, serta skala nominal sifatnya *mutually exclusive* dan untuk masing-masing himpunan tidak ada perbedaan nilai.

Tabel 3.5 Pengukuran Skala Nominal Variabel Moderasi Pendidikan

Keterangan	Tidak Berpendidikan	Berpendidikan
Nilai	0	1

Tabel 3.6 Pengukuran Skala Nominal Variabel Moderasi Pekerjaan

Keterangan	Tidak Bekerja	Bekerja
Nilai	0	1

F. Teknik Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada analisis ini digunakan menjelaskan terkait responden sesuai kriteria yang ditentukan meliputi ibu rumah tangga yang ada di Kalurahan Ngargosari

Kulon Progo Yogyakarta. Yang nantinya akan di deskripsikan dalam bentuk uraian.

2. Analisis dengan SEM PLS

Saya menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk melakukan analisis faktor dalam penelitian ini, yang memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Metode SEM digunakan untuk meminimalkan kelemahan metode regresi. Studi ini menggunakan SEM berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) yang mana memiliki keunggulan untuk mentolerin ukuran sampel yang kecil (Hair et al., 2021).

Dengan ini PLS dikembangkan guna menguji data serta teori yang lemah seperti ketika terdapat masalah pada normalitas data ataupun pada sampel yang kecil (Ghozali & Latan, 2015).

a) Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk memastikan bahwa kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud untuk diukur. Jika pertanyaan kuesioner mampu menunjukkan ukuran yang diukurnya, kuesioner tersebut dianggap valid. Sebelum data diuji, instrumen yang digunakan akan diuji validitasnya. Uji validitas melalui validitas konstruk adalah bagian penting dari pengukuran penelitian yang mencakup seberapa baik instrumen pengukuran mengukur konstruk yang diukur (Sekaran & Bougie, 2016). Validitas konstruk terdiri dari:

i. Validitas Konvergen

Validitas Konvergen adalah validitas yang mengukur item-item dalam satu konstruk yang sama saling berkorelasi (Neuman, 2014). Untuk menguji penelitian ini menggunakan alat ukur berupa PLS dengan standar. Apabila item memiliki nilai (*factor loading* $>0,70$) dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $>0,5$, hal ini menunjukkan item serta konstruk tersebut dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik/valid (Sholihin & Ratmono, 2013). Nilai AVE menggambarkan seberapa besara varian yang dapat dijelaskan oleh item-item konstruk tersebut, jika dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh tingkat *error* pengukuran (Jufrizen & Rahmadhani, 2020).

ii. Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan adalah validitas yang mengukur item-item konstruk yang tidak saling berasosiasi atau divergen (Neuman, 2014). Untuk menguji penelitian ini menggunakan alat ukur berupa PLS dengan standar. Validitas diskriminan terpenuhi jika nilai akar kuadrat AVE dari suatu konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi maksimal dengan konstruk lainnya. Terdapat kriteria pengukuran validitas yang lebih baru yaitu dengan nilai *Heretroit-Monatrtrait Ratio* (HTMT). Apabila nilai HTMT ($< 0,90$), maka suatu konstruk dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik (Jufrizen & Rahmadhani, 2020).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dilakukan memakai dua pendekatan, yaitu internal dan eksternal. Pengujian eksternal mampu dilakukan menggunakan test-retest, ekuivalen, serta gabungan. Jika pada pengujian internal bisa dilakukan melalui analisis konsistensi antara butir-butir instrumen melalui teknik tertentu (Sugiyono, 2019).

Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui instrumen pengukuran yang andal serta konsisten, tanpa adanya variasi dalam pengukurannya. Alat ukur yang digunakan yaitu PLS apabila nilai *Composite Reliability* (CR) serta nilai *Cronbach's Alpha* (CA) instrumen lebih besar dari 0,70 dengan ini instrumen memperoleh reliabilitas yang baik (Hair et al., 2019).

b) Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

1) *R-Square*

Koefisien determinasi (*R-Square*) untuk menilai persentase korelasi variabel laten eksogen pada variabel laten endogen. Nilai *R-Square* menunjukkan seberapa besar variabel laten eksogen mampu menjelaskan atau memprediksi variabel laten endogen. Semakin tinggi *R-Square* maka mampu dikatakan model yang baik (Sholihin & Ratmono, 2013). Adapun Chin (Ghozali & Latan, 2015) menyatakan bahwa kriteria dari *R-square* diantaranya 0,67 (kuat); 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah).

2) *Goodness Of Fit* (Uji Model Fit)

Dalam analisis model PLS, salah satu indikator yang digunakan untuk menguji kesesuaian model (model fit) dengan memperhatikan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR), model dianggap fit jika nilai SRMR < 0.10 serta model dapat dianggap *perfect fit* jikalau nilai SRMR < 0.08 (Fahlefi, 2023).

3. Uji Hipotesis

a) *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *direct effect* dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan langsung antara variabel eksogen serta endogen. Pada pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil *path coefficients*, yang mana ketika nilai *t-statistics* $> 1,96$ serta *p-value* < 0.05 maka dapat diterima dan dikatakan signifikan (Andini & Surya, 2020).

b) Pengujian Pengaruh Moderasi dengan SEM

Variabel moderasi adalah variabel independen yang memiliki potensi mempengaruhi sekaligus memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sinambela & Sinambela, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis moderasi yaitu efek moderasi kategorikal seperti pada variabel tingkat pendidikan dan pekerjaan terdapat kategorinya atau tingkatan.

Pada penelitian ini *Moderated Regression Analysis* (MRA) dilakukan dengan *software* SMARTPLS 4.0. Adapun alasan

menggunakan PLS dikarenakan dengan PLS bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori (pengujian teori) serta merekomendasikan hubungan yang belum terdapat landasan teori (eksplorasi) (Ilham Safar et al., 2023).

Pada pengujian hipotesis pada moderasi di smartpls dapat dilihat dari hasil *path coefficients*, yang mana ketika nilai *t-statistics* $> 1,96$ serta *p-value* < 0.05 sehingga mampu diterima serta dikatakan signifikan (Andini & Surya, 2020).

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
UNIVERSITAS YOGYAKARTA